

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Hasil penelitian tentang peran guru bimbingan dan konseling dalam di SMA PGRI 2 Banjarmasin, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Peran Guru bimbingan dan konseling di SMA PGRI 2 Banjarmasin meliputi:
 - a. Informator yakni guru Bimbingan dan Konseling yang sudah cukup baik dalam menginformasikan kebutuhan siswa.
 - b. Motivator yakni sebagaimana layaknya dan sudah terlaksana peran guru Bimbingan dan Konseling dalam memotivasi siswa/i agar siswa mampu mengembangkan potensinya juga mengembalikan siswa yang berperilaku bermasalah kembali ke jalan yang benar.
 - c. Fasilitator yakni memafisilitasi siswa/i yang membutuhkan tempat mencurahkan kegelisahan yang dialaminya atau kebingungan untuk kehidupannya sehingga siswa/i mampu menangani permasalahannya.
2. Faktor yang mempengaruhi peran guru Bimbingan dan Konseling di SMA PGRI 2 Banjarmasin, diantaranya:

- a. Latar belakang pendidikan dan pengalaman, dalam menangani permasalahan siswa maka latar belakang BK merupakan salah satu faktornya.
- b. Dukungan dari pihak sekolah, untuk dapat berjalannya penanganan guru Bimbingan dan Konseling SMA PGRI 2 Banjarmasin adalah dukungan dan kerja sama dari pihak sekolah kepada guru Bimbingan dan Konseling.
- c. Siswa (Faktor dari dalam dan luar), faktor yang ada dalam pribadi siswa itu sendiri juga faktor lingkungan siswanya

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh SMA PGRI 2 Banjarmasin, yaitu:

1. Bagi Sekolah

Dengan mengetahui peran guru bimbingan dan konseling, maka diharapkan dapat menjadi bahan masukan sebagai pertimbangan dalam pembinaan pengembangan sekolah.

2. Bagi Guru

Dianjurkan kepada guru bimbingan dan konseling dapat menangani permasalahan siswa (seperti perilaku siswa yang tidak berpakaian rapi dan perilaku tidak lengkap menggunakan atribut sekolah) sehingga dapat menjadi

acuan dalam mengambil tindakan bimbingan yang sesuai untuk menangani permasalahan siswa. Dengan mengetahui latar belakang permasalahan siswa tersebut, diharapkan guru mata pelajaran dapat ikut serta bekerja sama dalam menganani permasalahan tersebut sehingga mampu bersinergi untuk membantu siswa yang mengalami masalah. Juga diharapkan kepada guru bimbingan dan konseling agar lebih maksimal dan kreatif dalam hal apapun.

3. Bagi Siswa

Dengan mengetahui peran guru bimbingan dan konseling, maka diharapkan agar siswa juga bisa bekerja sama dengan guru BK, maupun deengan guru-guru lain agar bisa menangani permasalahan siswa itu sendiri, sehingga dapat diperoleh siswa yang patuh akan tata tertib dan berkurangnya permasalahan khususnya (seperti perilaku siswa yang tidak berpakaian rapi dan perilaku tidak lengkap menggunakan atribut sekolah).